

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada karyawan dan pegawai yang berkerja pada perusahaan asuransi di kota Yogyakarta khususnya perusahaan asuransi yang bergerak dalam bidang syariah. Di kota Yogyakarta sendiri asuransi dengan prinsip syariah sendiri hanya perusahaan asuransi Takaful, serta penambahan sampel dari perusahaan asuransi konvensional yang memiliki cabang syariah. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada perusahaan asuransi syariah yang telah memenuhi syarat sebagai obyek penelitian.

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penyebaran kuesioner dilakukan pada awal bulan desember hingga akhir bulan desember. Hal tersebut terjadi dikarenakan faktor akhir tahun dimana setiap perusahaan dituntut untuk membuat laporan-laporan pertanggung jawaban sehingga menunda pengisian kuesioner.

Dalam penelitian ini terdapat 3 perusahaan asuransi syariah serta 3 agen asuransi syariah yang digunakan untuk penelitian. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 31 kuesioner sesuai dengan jumlah karyawan perusahaan tersebut serta kuesioner yang kembali dan dapat diolah sebanyak 31

kuesioner. Terbatasnya jumlah kuesioner yang disebar mengingat bahwa sedikitnya perusahaan asuransi yang bergerak dalam bidang syariah serta perusahaan asuransi yang baru membuka cabang dengan menggunakan prinsip syariah. Berikut ini gambaran terkait responden pada penelitian ini :

1. Hasil Penyebaran Kuisisioner

Kuesioner diberikan kepada karyawan perusahaan asuransi syariah serta perusahaan asuransi konvensional yang memiliki cabang syariah yang berada di kota Yogyakarta. Hasil penyebaran kuesioner pada penelitian ini dapat ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut :

Table 4.1

Jumlah Kuesioner Masing-Masing Perusahaan Asuransi

Nama perusahaan asuransi	Jumlah kuesioner yang disebar	Jumlah kuesioner yang dapat diolah
Asuransi takaful umum	6	6
Asuransi takaful keluarga <i>Utami Agency</i>	5	5
Asuransi takaful keluarga <i>Prima Agency</i>	5	5
Asuransi takaful keluarga <i>Nurhaya Agency</i>	5	5
Asuransi Askrida cabang Yogyakarta	5	5
Asuransi Aswata cabang Yogyakarta	5	5
Jumlah	31	31

Sumber : data primer diolah tahun 2016

2. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah disebar, data jenis kelamin responden yang diperoleh yaitu responden pria sebanyak 12 orang atau 39% dari responden yang ada, sedangkan responden wanita sebanyak 19 orang atau 61% dari responden yang ada.

Berikut karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Table 4.2

Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Presentase
1	Pria	12	39%
2	Wanita	19	61%
	Jumlah	31	100%

Sumber : data primer diolah tahun 2016

b. Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah disebar, data usia rata-rata responden yang diperoleh yaitu responden dengan usia < 30 tahun sebanyak 7 responden atau sebesar 22%, responden dengan usia 30-50 tahun sebanyak 20 responden atau sebesar 65%, sedangkan responden dengan usia >50 tahun sebanyak 4 atau sebesar 13%.

Berikut karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Table 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah (orang)	Presentase
1	<30 tahun	7	22%
2	30-50 tahun	20	65%
3	>50 tahun	4	13%
	Jumlah	31	100%

Sumber : data primer diolah tahun 2016

c. Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah disebar, data jenjang pendidikan responden yang diperoleh yaitu responden dengan jenjang pendidikan SMA sebanyak 7 orang atau 23% dari responden yang ada, responden dengan jenjang pendidikan D3 sebanyak 3 orang atau 10% dari responden yang ada, responden dengan jenjang pendidikan S1 sebanyak 19 responden atau 61% dari responden yang ada, sedangkan responden dengan jenjang pendidikan S2 sebanyak 2 orang atau 6% dari responden yang ada.

Berikut karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Table 4.4

Karakteristik berdasarkan Jenjang Pendidikan Responden

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (orang)	Presentase
1	SMA	7	23%
2	D3	3	10%
3	S1	19	61%
4	S2	2	6%
	Jumlah	31	100%

Sumber : data primer diolah tahun 2016

d. Berdasarkan Lama Bekerja Pada Perusahaan Asuransi

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah disebar, data lama bekerja responden yang diperoleh yaitu responden dengan lama bekerja di perusahaan asuransi < 1 tahun sebanyak 4 responden atau 13% dari responden yang ada, responden dengan lama bekerja di perusahaan asuransi 1-5 tahun sebanyak 10 responden atau 32% dari responden yang ada, responden dengan lama bekerja di perusahaan asuransi 5-10 tahun sebanyak 10 responden atau 32% dari responden yang ada, sedangkan responden dengan lama bekerja >10 tahun sebanyak 7 responden atau 23% dari responden yang ada.

Berikut karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Table 4.5

Karakteristik Responden berdasarkan Lama Bekerja di Asuransi

No	Lama bekerja di Asuransi	Jumlah (orang)	Presentase
1	<1 tahun	4	13%
2	1-5 tahun	10	32%
3	5-10 tahun	10	32%
4	>10 tahun	7	23%
	Jumlah	31	100%

Sumber : data primer diolah tahun 2016

e. Berdasarkan Lama Memegang Posisi Pada Perusahaan Asuransi

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah disebar, data lama memegang posisi responden yang diperoleh yaitu responden dengan lama posisi di perusahaan asuransi < 1 tahun sebanyak 5 responden atau 16% dari responden yang ada, responden dengan lama di perusahaan asuransi 1-5 tahun sebanyak 11 responden atau 36% dari responden yang ada, responden dengan lama memegang posisi di perusahaan asuransi 5-10 tahun sebanyak 14 responden atau 45% dari responden yang ada, sedangkan responden dengan lama memegang posisi > 10 tahun sebanyak 1 responden atau 3% dari responden yang ada.

Berikut karakteristik responden berdasarkan lama memegang posisi dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Table 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Memegang Posisi Pada Perusahaan Asuransi

No	Lama Memegang Posisi	Jumlah (orang)	Presentase
1	<1 tahun	5	16%
2	1-5 tahun	11	36%
3	5-10 tahun	14	45%
4	>10 tahun	1	3%
	Jumlah	31	100%

Sumber : data primer diolah tahun 2016

B. Uji Kualitas Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan seberapa valid tidaknya data kuesioner penelitian. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur dari kuesioner tersebut. Data kuesioner dikatakan valid apabila korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total tiap konstruknya signifikan pada level 0,25, maka pertanyaan dari kuesioner tersebut dikatakan valid.

Tabel: 4.7
Uji Validitas

Variabel	Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Kesimpulan
Laporan Keuangan	LK1	0,847	Valid
	LK2	0,912	Valid
	LK3	0,866	Valid
	LK4	0,889	Valid
	LK5	0,780	Valid
	LK6	0,823	Valid
	LK7	0,681	Valid
SPI	SPI1	0,603	Valid
	SPI2	0,619	Valid
	SPI3	0,663	Valid
	SPI4	0,719	Valid
	SPI5	0,647	Valid
	SPI6	0,754	Valid
	SPI7	0,750	Valid
	SPI8	0,849	Valid
	SPI9	0,715	Valid
	SPI10	0,644	Valid
	SPI11	0,777	Valid
	SPI12	0,706	Valid
SDM	SDM1	0,688	Valid
	SDM2	0,485	Valid
	SDM3	0,916	Valid

	SDM4	0,879	Valid
	SDM5	0,823	Valid
	SDM6	0,866	Valid
	SDM7	0,846	Valid
TI	TI1	0,523	Valid
	TI2	0,788	Valid
	TI3	0,770	Valid
	TI4	0,741	Valid
	TI5	0,688	Valid
	TI6	0,517	Valid
	TI7	0,666	Valid
	TI8	0,679	Valid
Auditor internal	AI1	0,747	Valid
	AI2	0,782	Valid
	AI3	0,847	Valid
	AI4	0,903	Valid
	AI5	0,660	Valid
	AI6	0,693	Valid
	AI7	0,559	Valid
	AI8	0,783	Valid
	AI9	0,832	Valid
	AI10	0,829	Valid

Sumber : Output SPSS, 2016

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa semua item yang digunakan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi serta kapasitas auditor internal valid untuk digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk mengetahui sejauh mana tingkat konsistensi alat ukur dapat menjalankan fungsinya dan memberikan hasil yang sama dalam mengukur obyek yang sama. Dalam pengujian reliabilitas ini menggunakan metode koefisien *cronbach's alpha*. Nilai koefisien dalam pengujian reliabilitas

dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *cronbach's alpha* diatas 0,70.

Tabel: 4.8
Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
Laporan Keuangan	0,798	Reliabel
SPI	0,766	Reliabel
SDM	0,791	Reliabel
TI	0,764	Reliabel
AI	0,777	Reliabel

Sumber : Output SPSS, 2016

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini reliabel dan memiliki keandalan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi serta kapasitas auditor internal terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan asuransi syariah.

3. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Ujii normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian data normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai signifikansi 0,05. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki *p-kolmogorov-smirnov test* diatas 0,05.

Tabel: 4.9
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,40094173
Most Extreme Differences	Absolute	,138
	Positive	,138
	Negative	-,076
Test Statistic		,138
Asymp. Sig. (2-tailed)		,136 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS 2016

Berdasarkan hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,136 yang dapat diartikan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi penelitian ini dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, apabila nilai VIF diatas 0,10 maka dapat dikatakan bahwa data penelitian bebas dari multikolinieritas.

Tabel: 4.10
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,332	6,159		,866	,395		
SPI	-,028	,123	-,042	-,231	,819	,522	1,917
SDM	-,010	,190	-,009	-,054	,958	,601	1,663
TI	,027	,178	,024	,153	,880	,682	1,466
AI	,604	,155	,768	3,896	,001	,441	2,267

a. Dependent Variable: LK

Sumber: Output SPSS 2016

Dari tabel hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa seluruh nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut bebas multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Di dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji *Gletser*. Pengujian yang dilakukan dengan Uji *Gletser* memiliki ketentuan yaitu jika nilai signifikan (sig) > α 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil dari uji heteroskedastisitas.

Tabel: 4.11
Hasil Uji Heterokestisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,561	3,448		2,483	,020
	SPI	-,026	,069	-,087	-,371	,714
	SDM	,099	,106	,202	,929	,361
	TI	-,052	,100	-,106	-,519	,608
	AI	-,165	,087	-,483	-1,906	,068

Dependent variabel: ABS_RES

Sumber: Output SPSS 2016

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *gletser* seperti pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *sig* lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terdapat heteroskedastisitas

C. Hasil Penelitian dan Uji Hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menunjukkan nilai *mean*, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Hasil dari statistik deskriptif dalam penelitian dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel: 4.12
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LK	31	21	35	28,74	3,596
SPI	31	36	59	48,77	5,302
SDM	31	21	34	29,16	3,195
TI	31	28	40	34,65	3,199
AI	31	30	50	40,00	4,575
Valid N (listwise)	31				

Sumber: Sumber Output SPSS 2016

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa $N = 31$. Variabel Laporan keuangan memiliki nilai maksimum 35, nilai minimum 21 dan rata-ratanya 28,74. Variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai maksimum 59, nilai minimum 36 dan rata-rata 48,77. Variabel sumber daya manusia memiliki nilai maksimum 34, nilai minimum 21 dan rata-rata 29,16. Variabel teknologi informasi memiliki nilai maksimum 40, nilai minimum 28 dan rata-rata 34,65. Variabel auditor internal memiliki nilai maksimum 50, nilai minimum 30 dan rata-rata 40,00.

2. Pengujian hipotesis penelitian

a. Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi menunjukkan angka antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel

independen hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel: 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,744 ^a	,554	,486	2,579	1,784

a. Predictors: (Constant), AI, TI, SDM, SPI

b. Dependent Variable: LK

Sumber: Output SPSS 2016

Nilai koefisien determinasi dari tabel diatas yaitu 0,486 atau 48,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan dipengaruhi oleh variabel sistem pengendalian intenal, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi serta kapasitas auditor internal sebesar 48,6% sedangkan 51,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Signifikasi Simultan (uji F)

Untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yang digunakan dalam model penelitian memengaruhi variabel terikat, maka perlu dilakukan nilai uji f. Nilai uji F dikatakan simultan jika memiliki nilai $sig < 0.05$ (Ghozali, 2011).

Tabel: 4.14
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	215,000	4	53,750	8,081	,000 ^b
Residual	172,936	26	6,651		
Total	387,935	30			

a. Dependent Variable: LK

b. Predictors: (Constant), AI, TI, SDM, SPI

Sumber: Output SPSS 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi serta kapasitas auditor internal secara bersama-sama memengaruhi kualitas laporan keuangan.

c. Uji Signifikasi Partial (uji t)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maka dapat dilihat dari hasil uji nilai parsial (t). Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Menurut Ghozali (2011), jika nilai *sig* yang dihasilkan pada uji t $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memengaruhi variabel dependen.

Tabel: 4.15
Uji Nilai t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,332	6,159		,866	,395		
	SPI	-,028	,123	-,042	-,231	,819	,522	1,917
	SDM	-,010	,190	-,009	-,054	,958	,601	1,663
	TI	,027	,178	,024	,153	,880	,682	1,466
	AI	,604	,155	,768	3,896	,001	,441	2,267

a. Dependent Variable: LK

Sumber: Output SPSS 2016

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan alat analisis regresi berganda dengan SPSS 23.0 dapat diperoleh hasil seperti tabel 4.16. berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang didapat adalah :

$$Y = 5,332 - 0,28 X_1 - 0,10 X_2 + 0,27X_3 + 0,604 X_4 + e$$

Dari tabel tersebut dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan

Keuangan

Variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai koefisien sebesar - 0,028 dengan nilai signifikansi sebesar 0,819 > α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ **ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai koefisiensi sebesar -0,010 dengan nilai signifikansi $0,958 > \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 **ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai koefisien 0,027 dengan nilai signifikansi $0,880 > \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 **ditolak**. Dengan demikian variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Pengaruh Kapasitas Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil pengujian didapatkan bahwa variabel kapasitas auditor internal memiliki nilai koefisien sebesar 0,064 dengan nilai signifikansi $0,001 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 **diterima**. Dengan demikian variabel kapasitas auditor internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Dari penjelasan uji hipotesis diatas, dapat disajikan dalam tabel seperti berikut :

Tabel 4.16
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H ₁	Sistem pengendalian internal berpengaruh positif kualitas laporan keuangan	Ditolak
H ₂	Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif kualitas laporan keuangan	Ditolak
H ₃	Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif kualitas laporan keuangan	Ditolak
H ₄	Kapasitas auditor internal berpengaruh positif kualitas laporan keuangan	Diterima

D. Pembahasan

1. Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian variabel sistem pengendalian internal (H₁), diperoleh hasil bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan sistem pengendalian internal belum tertata dengan rapi di beberapa perusahaan asuransi konvensional yang memiliki cabang syariah.

Menurut Widyaningtias (2014) berpendapat bahwa peran penting dari sistem pengendalian internal dalam suatu lembaga yang memiliki prinsip syariah tidak dapat berjalan secara maksimal karena sedikitnya

yang mengerti pentingnya peran sistem pengendalian internal. Salah satu faktor penyebab tidak maksimalnya penerapan sistem pengendalian internal di perusahaan asuransi syariah adalah kurangnya sumber daya yang ditujukan pada sistem pengendalian internal itu sendiri.

Selain itu, kecilnya ruang lingkup perusahaan asuransi syariah dibandingkan asuransi konvensional juga dapat memicu anggapan masyarakat khususnya karyawan bahwasanya adanya sistem pengendalian internal yang baik belum dianggap penting untuk menjaga kestabilan kinerja perusahaan asuransi syariah.

Oleh sebab itu, maka sistem pengendalian internal pada perusahaan asuransi syariah belum dianggap penting untuk mengetahui kualitas dari suatu laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyaningtias (2014) yang menemukan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Tetapi, terdapat perbedaan pada objek penelitian.

Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Rosdiani (2011) yang menemukan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian variabel kompetensi sumber daya manusia (H_2), diperoleh hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia

tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman sumber daya manusia terhadap penerapan prinsip asuransi berbasis syariah dapat berdampak pada hasil kerja karyawan.

Selain itu, munculnya perusahaan asuransi yang berbasis syariah masih di pandang baru oleh masyarakat juga dapat menjadi pemicu penyebab kurangnya pengalaman dan kemampuan kerja karyawan untuk menyusun laporan keuangan suatu perusahaan yang berbasis syariah. Maka dari itu, kompetensi sumber daya manusia pada perusahaan asuransi syariah belum dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui kualitas dari suatu laporan keuangan yang dihasilkannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karmila dkk (2014) yang menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Tetapi terdapat perbedaan pada objek penelitian yang dilakukan. Namun, penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wati dkk (2014) yang menemukan pengaruh kompetensi sumber daya berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian variabel pemanfaatan teknologi informasi (H_3), diperoleh hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi

tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Untuk dapat memanfaatkan dan menerapkan teknologi informasi secara maksimal, maka dibutuhkan biaya yang banyak agar penerapan teknologi informasi tersebut menjadi tidak sia-sia.

Selain itu, kondisi sumber daya manusia dan pengetahuan yang dimiliki masih terbatas juga dapat menghambat pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini juga berkaitan dengan sarana dan prasarana seperti perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan juga masih sangat terbatas mengingat ruang lingkup perusahaan asuransi syariah yang masih sangat minimal dikalangan masyarakat. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi pada perusahaan asuransi syariah tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surastiani dan Handayani (2015) yang menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Tetapi terdapat perbedaan pada objek penelitian yang dilakukan. Namun, penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yudianta dan Erawati (2012) yang menemukan pemanfaatan teknologi informasi memiliki berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Kapasitas Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian variabel kapasitas auditor internal (H_4), diperoleh hasil bahwa kapasitas auditor internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Menurut Gondodiyoto (2007) berpendapat bahwa untuk dapat memastikan dengan tujuan agar memperoleh pertimbangan dan laporan tentang kesesuaian dari kriteria yang telah ditetapkan, maka dibutuhkan peran dari auditor internal yang berkompentensi dan independensi agar dapat bertanggung jawab dalam mengevaluasi bukti keterangan.

Selain itu, dengan adanya auditor internal dapat meminimal terjadinya risiko informasi. Salah satu risiko yang mungkin terjadi adalah risiko yang bersamaan dengan informasi yang akan digunakan oleh pengguna laporan keuangan. Dengan adanya auditor internal, maka pengguna laporan keuangan yang memiliki kepentingan dalam mengambil keputusan akan memiliki keyakinan dan kepercayaan lebih (Rosdiani, 2011). Maka dari itu, kapasitas auditor internal pada perusahaan asuransi syariah memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosdiani (2011) yang menemukan bahwa kapasitas auditor internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Tetapi terdapat perbedaan pada objek penelitian yang dilakukan. Namun, penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Widyaningtias (2014) yang menemukan auditor internal tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.